

BAB V

SARAN IMPILKASI DAN KESIMPULAN

1.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V SD menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah analisis (analyze), di mana peneliti menganalisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik siswa untuk memastikan produk relevan. Tahap kedua adalah perancangan (Design), di mana peneliti merancang struktur, modul, dan media pembelajaran. Tahap ketiga, pengembangan (Develop), melibatkan validasi bahasa, media, dan materi, serta uji coba produk. Tahap keempat adalah implementasi (Implementation), di mana produk diuji di kelas dan dievaluasi oleh guru serta siswa. Tahap terakhir, evaluasi (Evaluate), dilakukan sepanjang proses untuk memastikan kualitas produk dan perbaikan berkelanjutan. Model ADDIE ini memastikan modul yang dikembangkan sesuai kurikulum, memenuhi kebutuhan siswa, dan dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk memperkuat profil pelajar Pancasila.
2. Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V SD menunjukkan hasil yang sangat positif dalam hal validitas dan kepraktisan. Berdasarkan evaluasi dari validator ahli, modul ini memperoleh skor rata-rata 4,8 untuk validitas media, 4,4 untuk validitas materi, dan 4,7 untuk validitas bahasa, yang semuanya tergolong sangat valid.

Penilaian dari guru melalui angket respons mendapatkan skor rata-rata 4,7, yang menunjukkan bahwa produk sangat praktis diterapkan dalam pembelajaran. Uji coba pada kelompok besar memperoleh skor rata-rata 4,48, yang menunjukkan bahwa modul mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa modul P5 tema kearifan lokal telah memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan, serta layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SD. Modul ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam memahami kearifan lokal.

1.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian pengembangan yakni sebagai berikut:

1. Modul ini dirancang untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi secara konkrit, terutama terkait dengan topik permainan tradisional ye-ye. Dengan pendekatan yang praktis dan berbasis pada pengalaman nyata, modul ini membantu peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut melalui kegiatan yang menyenangkan dan relevan dengan budaya lokal. Sebagai hasilnya, baik guru maupun peserta didik akan merasa lebih terbantu dalam menjalankan proses belajar, serta dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kearifan lokal dan permainan tradisional yang kaya akan nilai budaya.

2. Modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V di sekolah dasar dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses belajar. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai pancasila dan budaya lokal, modul ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai topik pembelajaran, modul ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kepedulian peserta didik terhadap budaya mereka sendiri, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila. Hal ini pada gilirannya dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran yang ada.
3. Modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V di sekolah dasar dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada topik permainan tradisional ye-ye. Modul ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, memudahkan pemahaman materi, serta mengembangkan keterampilan sosial dan penghargaan terhadap budaya lokal. Pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual juga dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa saran yang dapat menjadi

masukan bagi pengembangan lebih lanjut. Saran-saran ini disusun dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas dari produk yang telah dikembangkan serta memberikan panduan bagi para pengembang atau praktisi pendidikan lainnya dalam menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk implementasi produk dalam proses pembelajaran. Berikut adalah saran yang diungkapkan oleh peneliti berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian dan pengembangan:

1. Dalam pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal kelas V di sekolah dasar, peneliti perlu terlebih dahulu menentukan topik pembelajaran yang akan dibahas. Proses ini mengharuskan peneliti untuk melakukan analisis secara mendalam dan berdiskusi dengan wali kelas untuk memahami karakteristik serta kebutuhan pembelajaran di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa topik yang dipilih relevan dengan konteks lokal dan mendukung tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dengan langkah ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai materi yang harus disesuaikan dan kebutuhan spesifik yang ada di lapangan. Hal ini pada gilirannya akan mempermudah peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian, serta memastikan bahwa modul yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan fokus yang lebih mendalam dan komprehensif, mengarah pada evaluasi

yang lebih mendetail dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang hanya terbatas pada pengujian kepraktisan produk. Penelitian lanjutan diharapkan bisa mencakup aspek lain seperti efektivitas, serta penerapan modul dalam skala yang lebih luas. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk melibatkan lebih banyak variabel, seperti pengaruh modul terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, keterlibatan orang tua, serta kontribusi modul dalam penguatan karakter peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih holistik ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang sejauh mana modul ini dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan peserta didik.

3. Peneliti memberikan saran agar penelitian pengembangan selanjutnya dapat fokus pada pengembangan modul P5 untuk topik dan model pengembangan yang berbeda, yang tetap sejalan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dengan pendekatan ini, diharapkan modul yang dikembangkan dapat lebih relevan dan menarik bagi peserta didik, sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti juga menyarankan untuk mempertimbangkan variasi dalam topik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta merancang modul yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memperhatikan aspek praktis dan kontekstual agar lebih mudah diterima oleh siswa. Pendekatan semacam ini akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan, sekaligus mendorong pengembangan kompetensi peserta didik secara optimal.